

**EVALUASI PROGRAM AKADEMI BOLA BASKET SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI**

**SUMATERA SELATAN**

**ARTIKEL JURNAL**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**

**Oleh**

**AHMAD RICHARD VICTORIAN**

**0602511060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

EVALUASI PROGRAM AKADEMI BOLA BASKET SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Ahmad Richard Victorian, Prof. Dr. Soegiyanto KS, MS. Dr. Setya Rahayu MS.

Program Studi Pendidikan Olahraga. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang.

**SARI**

 Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengevaluasi latar belakang program, tujuan program akademi bola basket sekayu, 2) mengevaluasi atlet, pelatih dan asisten pelatih, sarana dan prasarana, dan pembiayaan pelaksanaan program Akademi Bola Basket Sekayu, 3) mengevaluasi pelaksanaan seleksi pelatih dan atlet, pembinaan atlet, program latihan, menajemen program, evaluasi program dan koordinasi pada program akademi bola basket, dan 4) mengevaluasi keberhasilan program Akademi bola basket sekayu. Penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model CIPP menggunakan pendekatan kualitatif. Tehnik pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam, penelusuran dokumen, dan triangulasi data. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini 1) konteks yang meliputi latar belakang dan tujuan pembinaan yang jelas dalam pendirian ABBS, 2) input yang meliputi pelatih, asisten pelatih,dan atlet mempunyai *track record* yang baik. Sarana dan prasarana yang dimiliki ABBS lengkap dan dana pembinaan ABBS berasal dari APBD Kabupaten Musi Banyuasin, 3) proses pelaksanaan penerimaan pelatih dan asisten pelatih, penerimaan atlet berdasarkan seleksi, Pelatih ABBS memiliki program latihan. Mempunyai menajemen program dan evaluasi program. Koordinasi yang terjalin pada stakeholder yang terkait, 4) produk seperti Prestasi yang diraih ABBS membanggakan Musi Banyuasin dan Sumatera Selatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Conteks program pembinaan pada ABBS memiliki kejelasan dalam berdirinya pembinaan yang didasarkan pada data dan fakta secara nyata di lapangan., 2) *Input* program ABBS masih terdapat kekurangan dalam kemajuan iptek yaitu kekurangan alat *fitness* dan belum memilki dokter, masseur, fisioterphis secara khusus., 3) *Process* program ABBSKabupaten Musi Banyuasin yang terdiri dari aspek seleksi pelatih dan atlet, pembinaan atlet, pelaksanaan program latihan, menajemen program, evaluasi program dan kordinasi antara *stakeholder* sudah berjalan secara prosedur yang ditetapkan oleh pengurus berdasarkan data dan fakta secara nyata di lapangan., 4) *Product* Program ABBS telah menunjukkan hasilnya dengan data dan fakta secara nyata di lapangan. Saran pada penelitian ini yaitu, 1) Model program pembinaan ABBS bisa dijadikan contoh model pembinaan olahraga khususnya bola basket, 2) Pemkab Muba untuk terus secara kontinyu mengalokasikan dana pembinaan dan sarana dan prasarana pada ABBS*,* 3) mengajukan bantuan ke KEMENEGPORA melalui DISPOPAR karena ABBS berada dibawah kontrol DISPOPAR., 4) Bekerjasama dengan Rumah Sakit untuk mengatasi kekurangan pada dokter, masseur, fisioterphis, 5) Adanya keberlanjutan dari program ABBS, tidak hanya selesai pada tamat sekolah SMA.

**Kata Kunci :** Bola Basket, Evaluasi Program, Pembinaan,

*Evaluation of Program at the Sekayu Basket ball Academy Musi Banyuasin Regency South Sumatera.*

Ahmad Richard Victorian, Prof. Dr. Soegiyanto KS, MS. Dr. Setya Rahayu MS.

*Sport Education. Graduate Program, Semarang State University*(UNNES).

**ABSTRACS**

Data were analyzed qualitatively with the following steps: 1) data reduction, 2) the presentation of data, and 3) inferences. Result of this study 1) context that includes the background and clear objective guidance in the establishment of ABBS 2) input that includes coaches, assistant coaches, and athletes have a good track record, ABBS has complete facilities and the income is given by APBD Musi Banyuasin regency, 3) process the implementation of coaches and assistant coaches acceptance, receipt by the athlete selection, Coach ABBS has a training program, Has a program management and program evaluation, Coordination that exists on the affected stakeholders, 4) product like The achievement that ABBS got makes Musi Banyuasin and South Sumatra proud. The study concluded that 1) Background coaching program, coaching program objectives, program development at ABBSc has clarity in the establishment of coaching based on real data and facts on the ground., 2) Input coaching sport in ABBS there is still a shortfall in the progress of science and technology is the lack of fitness equipment and do not have the doctor, masseur, fisioterphis specifically., 3) Process development ABBS district consisting of aspects of the implementation training programs, promotion and relegation, consumption, welfare, transportation and coordination between stakeholders have run the procedure established by the board based on real data and facts on the ground., 4) Product coaching soccer in ABBS has shown results with data and facts real field.Suggestions on this research are, 1) model with ABBS sports coaching can be used as a model example of sports especially basket ball coaching, 2) Regency Muba to continue to allocate continuous coaching and facilities and infrastructure on ABBS, 3) apply for aid to Kemenegpora through DISPOPAR because ABBS is under the control of DISPOPAR., 4) Cooperate with the Hospital to address the physician shortage, masseur, fisioterphis, 5) the sustainability of the coaching program ABBS not only completed high school graduation.

Keywords: Basket Ball, Development, Evaluation Program,